

SKRIPSI

**Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi**



Oleh :

FUJA AULIYA

NIM : 2012111038

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

SKRIPSI

**Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi**



Oleh :

FUJA AULIYA

NIM : 2012111038

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR

**Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

FUJA AULIYA

NIM : 2012111038

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

**Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 18 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing

Maskur, S.Sos., M.H
NIPY. 3150505078101

Agus Baihaqi S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi saudara Fuja Auliya telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Banyuwangi pada tanggal:
18 Juli 2024
dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Tim Penguji:

Ketua,

Agus Baihaqi S.Ag.,M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

Penguji I

Penguji II

Afif Mahmudi., M.Sos
NIPY. 3150928108401

Agung Obianto, S.,Sos.,M.,Sos
NIPY. 3152112039601

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Agus Baihaqi, S.Ag.,M.I.Kom.
NIPY. 3150128107201

MOTTO

وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ

“Dan kepada setiap jiwa diberi balasan dengan sempurna sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya dan dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan”

“Genggam Sebelum Hilang”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamain, segala puji hanya bagi Allah SWT. Yang telah memberikan kesempatan, kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Pemurah dan segala Maha yang lainnya. Sholawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan syafaat serta menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Menyadari akan suatu hal dari diri penulis bahwasanya ada berbagai pihak yang membantu selama proses pembuatan skripsi ini hingga terselesaikan skripsi ini, baik secara dhoir maupun batin, maka pada kesempatan kali ini, penulis hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dan juga pembimbing saya, trimakasih sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Kepada bapak saya M. Mumazaini, S.Sos dan ibu Ana Ariyana selaku kedua orang tua saya, yang telah bersedia memberikan separuh kehidupannya kepada saya, dan selalu men support saya dalam bentuk apapun itu, tanpa ada perantara bapak ibuk saya, saya tidak akan bisa sampai sejauh ini. Dan tidak lupa kedua adik kandung saya Muhammad Ajril Kamil dan Hilwa Haura Nadzifa yang selalu menghibur saya.
4. Kepada Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam bapak Maskur, S.Sos.I., M.H yang selalu mengingatkan saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf dan dosen khusus bapak Khotibul Umam, yang sudah sabar menghadapi seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020.
6. Kepada teman-teman seperjuangan KPI 2020 yang memberi banyak pelajaran, jangan sampai putus tali persaudaraan kita nantinya!!
7. Kepada teman-temanku trimakasih banyak kalian sudah memberi suntikan semangat disela-sela kesibukanmu.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fuja Auliya
NIM : 2012111038
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institusi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Alamat : Dusun Krajan RT001/RW003, Desa Kluncing,
Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 08 Juli 2024

Yang menyatakan,

Fuja Auliya
NIM: 2012111038

ABSTRAK

Auliya Fuja, 2024. Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Pembimbing Agus Baihaqi S.Ag.,M.I.Kom

Kata Kunci : Minat, Jurnalis, Mahasiswa.

Dunia jurnalistik saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bahkan dengan perubahan dan perkembangan zaman, yang ditandai dengan munculnya media internet. Jurnalis adalah individu yang terlibat dalam praktik jurnanisme, yang melibatkan peliputan peristiwa dan penyebaran informasi melalui berbagai bentuk media massa. Bahkan di dalam Islam menerangkan bahwa menulis merupakan salah satu medium penyebaran islam yang terpenting di seluruh penjuru dunia. Melalui tulisan juga, Islam mampu membangun peradaban dunia. Penelitian ini bertujuan: 1. untuk mengetahui minat menjadi jurnalis pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam 2. untuk Mengetahui tidak minatnya menjadi jurnalis pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan dosen dan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dan didukung oleh dokumentasi, observasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Ada empat jenis kegiatan analisis data: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat sangat Rendah dikarenakan mereka menganggap bahwa jurnalis sangat membosankan dan banyak aturan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mahasiswa Khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

ABSTRACT

Auliya Fuja, 2024. Interested in becoming a journalist in Students of Islamic Communication and Broadcasting, KH. Mukhtar Syafaat University – Banyuwangi. Supervisor Agus Baihaqi S.Ag., M.I.Kom

Keywords: Interests, Journalists, Students.

Today's journalistic world is undergoing very rapid progress, even with the changes and developments of the times, which are marked by the emergence of the Internet media. A journalist is an individual involved in the practice of journalism, which involves the coverage of events and the dissemination of information through various forms of mass media. Even within Islam, it is explained that writing is one of the most important media for Islam's spread throughout the world. Through writing, too, Islam is able to build a world civilization. This study aims to: 1. find out the interest in being a journalist among students of Islamic Communications and Broadcasting 2. To find out that he is not interested in becoming a journalist among the students of Muslim communication and broadcasting.

This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews with lecturers and students of Islamic Communications and Broadcasting, supported by documentation and observations. The study was conducted on students of Islamic Communication and Purge at KH. Mukhtar Syafaat University. There are four types of data analysis activities: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show that the interest of students in Islamic communication and broadcasting at KH. Mukhtar Shafaat University is very low because they think that journalists are very boring and have a lot of rules. This research is expected to contribute to students, especially students of Islamic Communication and Broadcasting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang hingga saat ini masih memberikan kita nikmat iman dan kesehatan sehingga kita diberi kesempatan untuk menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam tidak lupa selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya kelak diyaumul qiyamah

Penyusunan proposal ini tidak luput dari bantuan beberapa pihak. Berkat do'a, dukungan, dan kerjasama dari pihak tersebut, proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dari lubuk hati kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S. Sos. I., MH., pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung, Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M. E. I. Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
3. Agus Baihaqi, S. Ag., M. I. Kom. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Sekaligus Dosen Pembimbing.
4. Maskur, S. Sos. I., MH. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Kedua orang tua dan teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa memberikan motivasi untuk semangat belajar.
7. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyubangkan tenaga pikirannya demi terselesaikannya penulisan ini.

Selain itu penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini dapat ditemukan banyak sekali kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis menanti kritik dan saran pembaca untuk kemudiandapat dijadikan revisi dan kami tulis di masa yang selanjutnya. Dan semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat.

DAFTAR ISI

COVER	
COVER DALAM.....	i
PERSYARATAN GELAR.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis.....	3
E. Batasan Penelitian	3
F. Definisi Istilah	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
B. Hasil Penelitian.....	22
C. Alur Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Informan	28
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Analisis Data	31

G. Keabsahan Data	32
H. Tahapan Penelitian	33
I. Sistematika Kepenulisan	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN	35
A. Gambaran Umum Penelitian	35
B. Verifikasi Data Lapangan.....	37
BAB V PEMBAHASAN	43
A. Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Pada Komunikasi dan Penyiaran Islam	43
B. Tidak Minatnya Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Dalam Jurnalistik	44
BAB VI PENUTUP.....	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	51
2. Surat Keterangan Penelitian	52
3. Plagiat.....	53
4. Kartu Bimbingan	54
5. Dokumentasi.....	55
6. Biodata Diri	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Informan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia jurnalistik saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bahkan dengan perubahan dan perkembangan zaman. Kegiatann jurnalistik mengalami proses yang sangat pesat, yang ditandai dengan munculnya media internet (W Wahyudin, 2016:3). Kata jurnalis berakar pada istilah jurnal, yang dalam bahasa perancis mengacu pada laporan atau catatan harian. Pada dasarnya, jurnalisme mencakup tindakan yang tidak berhubungan langsung dengan pers atau media massa.

Jurnalis adalah individu yang terlibat dalam praktik jurnalisme, yang melibatkan peliputan peristiwa dan penyebaran informasi melalui berbagai bentuk media massa. Kualitas penting seorang jurnalis meliputi sifat jujur dan dapat dipercaya. Namun kenyataannya di lapangan kita menjumpai sebutan “*jurnalis amplop*”, yaitu individu yang mengeksploitasi profesinya untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan temuan investigasinya untuk keuntungannya sendiri. Selain itu, jurnalis harus memiliki pendekatan yang cermat dan memastikan keakuratan informasi yang mereka kumpulkan. Ketika dihadapkan pada ketidakpastian mengenai suatu peristiwa atau isu dan kebutuhan akan sumber berita, jurnalis harus berhati-hati dalam memilih berita dan memverifikasi keasliannya.

Allah SWT Berfirman dalam QS. Al – Hujurat ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “ Hai Orang – orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menampakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keaddanya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu “ (QS. Al Hujurat;6)

Dalam menganalisis bagian ayat ini, menjadi jelas bahwa penting untuk secara aktif mencari kebenaran informasi yang diterima dari sumber eksternal. Tindakan pencegahan ini berfungsi untuk mencegah potensi penyebaran berita bohong yang bisa merugikan orang lain. Ketika seorang jurnalis memulai pencarian berita, penting bagi mereka untuk melakukan tugas tersebut dengan sangat serius dan komitmen yang teguh untuk mengungkap kebenaran. Sebagai individu yang menganut agama Islam, adalah kewajiban kita untuk bersabar dan menahan diri ketika menyebarkan berita atau menyampaikan informasi, karena tindakan yang dilakukan secara tergesa-gesa dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak menguntungkan. Jurnalis harus memastikan bahwa informasi yang mereka berikan atau laporkan benar-benar selaras dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Bahkan di dalam Islam menerangkan bahwa menulis merupakan salah satu medium penyebaran islam yang terpenting di seluruh penjuru dunia. Melalui tulisan juga, Islam mampu membangun peradaban dunia.

Terlihat dari uraian di atas, seorang reporter harus memiliki integritas yang tinggi. Menjadikan informasi yang dirilis terdokumentasi dengan baik dan bermanfaat bagi

masyarakat. Hadir pula mahasiswa program penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang sangat erat kaitanya dengan keinginan mewujudkan jurnalisme yang jujur, menyeluruh dan bertanggung jawab.

Namun demikian, dari banyaknya mahasiswa Prodi KPI. Masih ada sedikitnya minat di bidang jurnalistik. Seperti saat ini mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang berminat di media cetak itu sangat sedikit. Setelah dilakukan penelitian mereka mempunyai beberapa alasan yang menjadi tidak beminat pada bidang jurnalistik, seperti yang dikatakan Mustaqirotu Uyunil Muniroh salah satu mahasiswa kpi angkatan 2020 bahwa *“jurnalis adalah pekerjaan yang sangat membosankan dan sangat monoton”*.

Tidak hanya itu tapi banyak mahasiswa KPI yang mengatakan tentang jurnalis, mereka tidak minat dibidang jurnalis karena tahu saat makul jurnalis itu sangat membosankan dan kebanyakan dengan teori daripada praktisi juga pembelajaran slalu didalam ruangan yang akhirnya menambah kejenuhan untuk mengikuti makul tersebut. Mereka lebih tertarik didalam minat menjadi jurnalis di bidang elok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat menjadi jurnalis pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Apa yang menjadi tidak minatnya menjadi jurnalis pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
2. Untuk mengetahui tidak minatnya menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Teoritis, Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sumbangan pemikiran minat menjadi seorang jurnalis bagi mahasiswa KPI. Dikarenakan masih kurang berminat untuk menjadi seorang jurnalis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu jurnalistik, yang diperoleh dibangku perkuliahan dan juga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang ilmu jurnalistik.
2. Praktis, berharap dapat menjadi wacana bagi para civitas akademik di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafa'at tentang Ilmu Jurnalistik. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam untuk menjadi seorang jurnalis.

E. Batasan Penelitian

Dengan ini penulis ingin membatasi penelitian di Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

F. Definisi Istilah

1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauanya dan juga tergantung dari bakat dan lingkunganya. Minat adalah sakah satu aspek psikis, dan dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan. Seorang

yang memiliki minat pada suatu objek, seringkali membrikan perhatian atau merasa senang yang besar kepada objek tersebut. minat menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

- a. (Slameto, 2010: 180) : menjelaskan bahwa minat merupakan suaru rasa suka yang berlebihan dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang paksaan.
- b. (Lilawati dalam Zusnani, 2013: 79): minat merupakan perhatian yang sangat kuat dan disertai dengan perasaan suka terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seorang untuk melakukan kegiatan dengan kemauanya sendiri.
- c. (Rusmiati, 2017: 23): minat merupakan ketertarikan seseorang pada sesuatu yang muncul dari dalam diri. minat sendiri dapat membangkitkan motivasi dan berpengaruh pada hasil prestasi belajar.

Dari penegrtian diatas maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa minat merupakan keinginan yang disebabkan adanya rasa senang dan adanya dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bias berupa benda ,kegiatan, dan sebagainya baik ituyang membahagiakan ataupun menakutkan.

2. Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik yang berkaitan dengan catatan harian yang dipublikasikan kepada masyarakatdan terbit secara tertentu. Jurnalistik menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. F. Fraser Bond dalam buku An Introduction Journalism menulis, jurnalis meruapakn segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengani berita sampai pada kelompok pemerhati.
- b. Menurut adinegoro jurnalistik merupakan kepandaian dalam mengarang untuk memberi pekabbaran pada masyarakat secara cepat agar tersebar dengan luas.
- c. Menurut Ronald E. Woselesly dan Laurence R. Campbell (1949) jurnalistik merupakan tindakan diseminasi infromasi, opini,dan hiburan untuk public yang dapat dipercaya kebenarannya melalui media komunikasimodern.

Setelah melihat pengertian tersebut, dengan segala kekurangan dan kelebihananya masing – masing, maka penulis menyimpulkan jurnalis yang dimaksud dengan cara teknis menyiapkan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak dengan secepat mungkin.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu, yang diungkapkan melalui tindakan-tindakan nyata terhadap suatu hal yang diminati. Dalam kegiatannya ia diperlakukan dengan penuh kehati-hatian, sehingga seseorang dapat melakukan segala sesuatu yang tidak dapat dilakukannya sendiri, dan hal ini erat kaitannya dengan kepentingan-kepentingan yang ada dalam diri seseorang. Saat membahas manfaat, banyak ahli yang mengandalkan pendapat mereka sendiri.

Minat merupakan landasan terpenting bagi seseorang untuk berhasil melakukan suatu kegiatan, yaitu memotivasi seseorang untuk bertindak (purwanto, 2010: 66). Minat merupakan kualitas manusia yang relatif permanen. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas seseorang. karena jika mereka tertarik, mereka akan ingin melakukan apa yang minati. Sebaliknya orang yang tidak berminat maka tidak melakukan akan sesuatu(purwanto,2010: 66).

Berdasarkan pengertian minat, kita dapat menyimpulkan bahwa minat adalah suatu emosi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dan dorongan – dorongan yang menjadi latar belakangnya. Karena minat memungkinkan seseorang melakukan sesuatu berdasarkan makna itu. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa minat adalah suatu emosi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, atau dorongan yang ada di belakang seseorang. Karena jika anda tertarik, anda bisa melakukan sesuatu. Sebab yang dimaksud dengan minat adalah merangsang emosi yang membuat seseorang melakukan hal tersebut. Melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakanginya. Jika seseorang berminat maka ia dapat melakukan sesuatu secara maksimal, namun jika tidak berminat maka ia tidak dapat melakukan sesuatusecara maksimal.

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu fenomena dimana seseorang menaruh perhatian terhadap suatu hal yang dipadukan dengan keinginan untuk mengetahui lebih jauh, mempelajari, membuktikan sesuatu, pada diri individu yang merasa tertarik dan ingat terlibat.

b. Unsur – Unsur Minat

Faktor ketertarikan seseorang dikatakan tertarik pada sesuatu apabila mempunyai beberapa faktor sebagai berikut(Rahmah 2019) :

1) Perhatian

Perhatian merupakan kreativitas mental yang sangat tinggi yang terfokus pada satu objek saja. Oleh karena itu, jadi seseorang tertarik pada suatu hal, pastikan memusatkan perhatiannya pada hal tersebut.

2) Kesenangan

Kesenangan terhadap suatu obyek, entah itu seseorang atau suatu benda, menimbulkan ketertarikan pada orang tersebut. orang yang tertarik pada suatu benda ingin menjadikan miliknya.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang diarahkan pada tujuan yang dikendaki pikiran. Dorongan ini memfokuskan perhatian kita pada suatu objek. Dengan caraini, minat pihak-pihak yang terlibat akan bangkit.

Dan penjelasan diatas dapat kita jelaskan bahwa orang yang memusatkan perhatian pada suatu benda sambil merasakan kenikmatan dan berkeinginan kuat untuk memiliki atau memperolehnya sebagai berikut.

Misalnya, jika seseorang tertarik menjadi jurnalis dan mau belajar serta serius menghadapi tantangan, maka minat dan cita-citanya bisa terwujud.

Sebagaimana dikemukakan slamet, minat seseorang dikenali dari ekspresi kesukaanya terhadap suatu benda atau aktivitas, meskipun tidak ada yang mengatakan bahwa ada kolerasi antara perasaan tertarik dan senang. Maka tidak heran jika mahasiswa yang tidak puas menjadi kurang berminat begitu pula sebaliknya.

c. Ciri-Ciri Minat

memahami beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka timbul ciri-ciri minat sebagai berikut (Nurfaizi Ramadhan 2021)

- 1) Objek yang diminati mempunyai perasaan senang dan ada minat.
- 2) Adanya rasa butuh terhadap apa yang diminati
- 3) Tekun menghadapi kesulitan.
- 4) Tidak mudah melepaskan sesuatu yang diminati
- 5) Cenderung ingat untuk selalu waspada dan selalu belajar.

Dari ciri-ciri di atas, dapat dipahami bahwa apabila manusia merasa senang terhadap suatu hal, ia merasa membutuhkan sesuatu yang menarik minatnya dan bersungguh-sungguh, meskipun hal itu sulit dicapai atau dapat diperoleh.

Demikian pula untuk menggapai minat penulis menjadi jurnalis tidaklah mudah. Untuk menjadi seorang jurnalis, harus memiliki kemauan yang sangat kuat. Karena jika bertekad dan bekerja keras, Allah akan memudahkan jalanmu.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Kepentingan masyarakat tidak muncul begitu saja. Ketertarikan ini ada karena pengaruh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua elemen tersebut sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang. Seperti senang dan aktif saat mengikuti kegiatan tentang jurnalis merupakan bentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis karena keinginan mahasiswa sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain (Rina Dwi Muliani and Arusman 2022)

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar diri seperti faktor dari dukungan orang tua, dan lingkungan sekitar (Rina Dwi Muliani and Arusman 2022)

e. Implementasi Minat

Implementasi minat jurnalis pada mahasiswa dapat ditingkatkan melalui beberapa cara. Penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk menjadi jurnalis dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perasaan senang,

perhatian, dan kesungguhan dalam mengikuti mata kuliah jurnalistik. Untuk meningkatkan minat ini, institusi pendidikan dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang menarik, seperti workshop jurnalistik, kunjungan ke redaksi media, dan kolaborasi dengan jurnalis profesional. Selain itu, penekanan pada pentingnya keterampilan menulis dan komunikasi juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih tertarik pada profesi jurnalis (Gujarati and Porter 2010)

2. Jurnalistik

a. Pengertian Jurnalistik

Seperti yang dikutip oleh Sumadria dari Dirgahai. Jurnalistik adalah kegiatan mempersiapkan, mengambil, mentransmisikan,, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita kepada khalayak luas secepat mungkin melalui media biasa.

Istilah jurnalis berasal dari kata perancis *jurnalisme*, yang berarti “buku harian”, atau catatan harian. Jurnalistik mengacu pada kata buku harian yang diterbitkan dan tersedia untuk umum dengan cara tertentu. Jurnal atau *jour* adalah hari dimana seluruh berita atau informasi sehari-hari dimuat dalam lembaran cetakan. Dalam perkembangan jurnalis, jurnalis disamakan dengan organisasi berita atau jurnalis (Djafar Assegaf, 1991: 10)

Hal ini mengherankan karena jurnalistik dan jurnalis merupakan satu kesatuan dan nyatanya tidak dapat dipisahkan. Jika kita ingin membedakan kedua istilah ini, kita tidak bisa mengeluarkan dari konteksnya untuk memudahkan para jurnalis memahami kedua istilah yang merupakan bagian dari organisasi jurnalistik ini. Jurnalistik adalah keseluruhan proses pengumpulan fakta, penulisan, penyuntingan, dan pendistribusian berita yang dilakukan oleh jurnalis. Dan yang paling penting adalah mengumpulkan fakta. Sebab, selain rekonstruksi realitas sosial, diperlukan juga interpretasi terhadap realitas tersebut. Dalam hal ini jurnalis memerlukan kemampuan menafsirkan realita social .

b. Syarat Menjadi Jurnalistik

Para jurnalis, kata-kata ini sangat mudah diucapkan. Faktanya, semakin banyak orang yang ingin memiliki gelar dan nama. Kenyataannya, pekerjaan dan tugas jurnalis tidaklah semudah yang dikatakan para jurnalis itu sendiri. Pekerjaan jurnalis membutuhkan lebih dari sekedar selain kemampuan merangkai kata, pekerjaan jurnalis juga memerlukan keberanian moral dan keteguhan hati. dunia yang penuh tantangan.

menurut zaenuddin HM, (2011:18), syarat menjadi jurnalis atau jurnalis muslim adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan dan Hobi Menulis

Bisa dan hobi menulis merupakan senjata utama jurnalis media cetak tergantung pada kemampuan menulisnya, jurnalis media cetak bisa dianggap biasa-biasa saja atau putus asa dan dilecehkan.

2) Keterampilan Berbicara kemampuan dan keterampilan berbicara merupakan persyaratan penting untuk menjadi seorang jurnalis. Berbicara sebagai suatu keterampilan secara alami diperoleh melalui pelatihan.

3) Kepedulian dan kecintaan terhadap bahasa indonesia

Bahasa adalah satu-satunya mata uang dalam jurnalistik. Artinya bahasa memainkan peran yang sangat penting dan menentukan dalam

profesi dan praktik jurnalis. Pesanya mungkin dapat di mengerti atau tidak dalam bahasa yang digunakan. Setiap jurnalis harus peduli dan mencintai bahasa. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia merupakan varian jurnalisisme. Atau bahasa, sering digunakan untuk menulis dan memberitakan berita.

4) Senang Berinteraksi dengan Banyak Orang

Setiap jurnalis pastilah orang yang senang berinteraksi dan bertemu banyak orang. Anda perlu memiliki kepribadian dan sikap terbuka atau menerima dan berbicara dengan banyak orang, bukan sebaliknya. Jurnalis sering kali bertemu dengan banyak orang, sehingga interaksi sosialnya lebih luas.

5) Senang Berpetualang

Dunia jurnalistik penuh dengan petualangan. Jurnalis melaporkan setiap hari, mencari berita, dan berpetualang mencari informasi terbaik dan terkini. Tanpa rasa petualangan, jurnalis tidak bisa bekerja maksimal. Dia menerima pesan standard biasa, bukan pesan yang mencerminkan pembaca atau pemirsa.

6) Suka tantangan

Pekerjaan jurnalis penuh tantangan orang yang malas dan suka jalan pintas, apalagi yang penakut, tidak seharusnya berharap menjadi jurnalis investigative yang berani menyelidiki dan mengungkap kasus-kasus korupsi besar. Dan siap menghadapi kesulitan apa pun.

7) Termotivasi

Bekerja meski dalam keadaan sulit pegawai jurnalis tampil santai dan tenang. Anda tidak memiliki jadwal yang mengikat seperti karyawan pada umumnya. Faktanya, pekerjaan seorang jurnalis sangatlah berat jurnalis dapat mengatur waktunya agar tidak melanggar tenggat waktu.

8) Telinga panjang

Dengan kata lain telinga panjang, seorang jurnalis harus mempunyai kemampuan dan kebiasaan mendengarkan banyak berita dari berbagai sudut dan sumber menjadi. Dapat mendengar informasi dari mana saja dapat dibaratkan sebagai kesadaran jurnalis bahwa mereka tidak boleh melewatkan informasi apa pun, apalagi menerima informasi apa pun yang relevan dengan wilayahnya.

9) Hidung Panjang

Jurnalis harus mempunyai “hidung panjang” dalam pekerjaannya sehari-hari. Jurnalis harus memiliki pemahaman yang tajam terhadap berita: peristiwa, pernyataan, objek, dan produk. Kemampuan mengendus berita merupakan kebutuhan mendasar bagi seseorang jurnalis.

10) kejujuran

Jurnalisisme yang baik harus jujur. Kita harus selalu sadar bahwa ada dua pihak setiap kali ada sesuatu yang diberitakan (Alfii Uniqlu:2016).

c. Bentuk- Bentuk Jurnalistik

1) Jurnalistik Cetak (Printed Journalism)

Adalah proses jurnalistik pada media cetak (printed media) seperti surat kabar, tabloid, bulletin dan majalah.

2) Jurnalistik Elektronik (electronica Journalism)
 proses jurnalistik pada media radio, fil, dan televise.

3) Jurnalistik Online (online journalism)

Jurnalistik online merupakan informasi yang disebarakan melalui situs web berita atau portal berita (media internet, media online, media cyber)(Unique 2016).

d. Produk Jurnalistik

Adalah surat kabar, tabloid, majalah, dan bulletin atau berkala lainnya seperti radio, televisi, dan media online internet. Namun tidak setiap surat kabar disebut produk dari jurnalistik. Seperti Surat kabar, tabloid, majalah, dan bulletin itu masuk dalam dalam tiga kelompok besar yaitu: Berita (News), Opini(Views), dan iklan (adversiting). Dari ketiga kelompok besar itu, hanya News dan Views saja yang disebut produk jurnalistik. Iklan bukanlah produk jurnalistik, alaupun teknik yang digunakan merujuk pada teknik jurnalistik(Nurfaizi Ramadhan 2021).

e. Medium Jurnalistik Muslim

Dalam era modern ini, komunikasi umumnya mencerminkan bahwa sebuah pesan dianggap berhasil jika mampu mengubah sikap masyarakat sebagaimana yang diharapkan (Nasor, 2009:19). Di dunia jurnalis dan media, momentum tumbuhnya terlihat jelas dalam upaya menyediakan informasi yang luas kepada masyarakat, tanpa terkekang oleh intervensi pihak-pihak tertentu. Kebebasan pers saat ini telah mendorong munculnya berbagai media baru, baik media elektronik maupun cetak.

1) Media Cetak

Media cetak merupakan komunikasi yang saluran pesan-pesanya tertulis ataupun berbentuk gambar, seperti karikatur dan komik yang dilakukan dalam bentuk cetak. Media ini sangat baik disebarakan untuk mereka yang bisa membaca dan memiliki waktu senggang yang cukup. Media cetak ini adalah media massa yang menggunakan media cetak seperti kertas Koran yang didalamnya berupa tulisan kalimat dan kata-kata, akan tetapi tulisan ini bukan tulisan biasa layaknya surat-menyurat melainkan tulisan yang disebut news (berita) dengan teknik merupakan bagian dari media massa cetak untuk memproduksi media cetak biasanya tergantung bentuk dan sifat program yang akan diluncurkan. Untuk produksi media cetak sendiri bisa dalam bentuk surat kabar, tabloid, buku, bulletin, atau selebaran. Karena untuk menerbitkan surat kabar biayanya lumayan besar. Secra umum media massa . media umum, media elktornik, dan media cetak memiliki empat fungsi, yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Dari ke empat fungsi ini memegang peranan penting bagi pers dalam tatan kehidupan masyarakat(Zaini 2019)

Secara umum, media cetak dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Indah Suryawati, 2014:40):

a) Surat Kabar

Surat kabar memiliki peran penting dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Mulai dari publikasi lokal yang sederhana hingga format internasional yang melibatkan banyak halaman dan editorial (Asep Saful Muhtadi, 2014:88).Surat kabar merupakan media komunikasi yang didalamnya memiliki informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan,

seperti politik, ekonomi, sosial kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Boleh dikatakan bahwa surat kabar adalah media massa tertua sebelum ditemukan film, radio, dan televisi. Surat kabar lebih menitik beratkan pada penyebaran informasi (pakta ataupun peristiwa agar diketahui publik). (Indah Suryawati, 2014: 40)

Surat kabar memiliki sejumlah kelebihan, antara lain kemampuannya untuk menyajikan informasi atau berita secara komprehensif, dapat dibawa ke mana-mana, dapat didokumentasikan, bisa dibaca berulang-ulang, dan mudah diperoleh dengan membayar sejumlah uang. Berdasarkan jadwal terbitnya, surat kabar dibagi menjadi harian dan mingguan. Surat kabar harian terbit setiap hari, baik dalam edisi pagi maupun sore, sedangkan surat kabar mingguan terbit sekali dalam seminggu. Dilihat dari ukurannya, ada yang terbit dalam format plano dan ada pula yang dalam format tabloid. Secara konten, surat kabar dapat dibedakan menjadi dua jenis: umum, yang menyajikan berbagai macam informasi untuk masyarakat umum, dan khusus, yang memiliki ciri khas tertentu dan ditujukan untuk pembaca yang spesifik seperti surat kabar untuk pedesaan atau untuk wanita (Indah Suryawati, 2014:41)

Menurut Agee, surat kabar sebagai salah satu media jurnalistik memiliki dua fungsi utama. Fungsi primer meliputi memberikan informasi objektif kepada pembaca tentang kejadian dalam komunitas, negara, dan dunia, memberikan komentar pada berita, dan menyediakan platform untuk iklan yang memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Sedangkan fungsi sekunder meliputi menyuarakan proyek-proyek kemasyarakatan, memberikan hiburan melalui cerita komik atau kartun, menjadi konselor bagi pembaca, dan berperan sebagai agen informasi yang memperjuangkan hak (Indah Suryawati, 2014:41).

Selain surat kabar, terdapat juga media lain seperti tabloid, majalah, dan buletin:

b) Tabloid

Tabloid adalah media komunikasi yang menyajikan informasi aktual secara lebih mendalam dan dilengkapi dengan analisis yang tajam. Tabloid umumnya terbit mingguan dan fokus pada bidang profesi atau gaya hidup tertentu seperti ekonomi, kesehatan, atau kuliner (Indah Suryawati, 2014:42).

c) Majalah

Majalah merupakan media komunikasi yang memberikan informasi secara mendalam, tajam, dan memiliki nilai aktualitas yang lebih lama dibandingkan dengan surat kabar dan tabloid. Majalah juga dikenal dengan tampilan visual yang menarik berkat penggunaan foto/gambar yang lebih banyak. Majalah dapat terbit secara mingguan, dwimingguan, bulanan, bahkan dwi atau triwulanan. Majalah dapat diklasifikasikan menjadi umum, yang ditujukan untuk berbagai golongan masyarakat, dan khusus, yang ditujukan untuk bidang profesi atau kelompok tertentu seperti anak-anak, remaja, atau pecinta fashion (Indah Suryawati, 2014:42).

d) Buletin

Buletin adalah publikasi yang diterbitkan secara teratur oleh organisasi untuk mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu. Buletin umumnya ditujukan kepada audiens yang lebih spesifik terkait dengan bidang tertentu, dan artikelnya umumnya singkat dan padat, mirip dengan berita, dengan penggunaan bahasa formal dan banyak istilah teknis (Indah Suryawati, 2014:42).

2) Media Elektronik

Penemuan baru dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi telah mendorong perkembangan pesat media elektronik. Perkembangan ini mencakup berbagai kemajuan dan perubahan yang semakin cepat. Media elektronik dapat dianggap sebagai salah satu jenis media massa yang memiliki kekhasan tersendiri, terutama dalam hal dukungan teknologi elektronik yang menjadi ciri khas dan kekuatannya. Dukungan teknologi ini menjadi pembeda utama dengan media cetak. Kelebihan media elektronik meliputi kemampuan real-time dan penyiaran langsung saat peristiwa terjadi, yang membuatnya lebih diminati oleh publik. Media elektronik juga lebih mudah diakses daripada media cetak.

- a) Media elektronik memiliki sejumlah keunggulan, antara lain.
- b) Media elektronik mampu menyebarkan berita dengan cepat kepada masyarakat.
- c) Media elektronik memanfaatkan audio visual untuk memudahkan audiens memahami berita, khususnya dalam media televisi.
- d) Media elektronik mencakup jangkauan yang luas ke seluruh masyarakat.
- e) Dapat menyampaikan berita secara langsung dari lokasi kejadian.
- f) Mampu menampilkan proses terjadinya suatu peristiwa.
- g) Bisa dinikmati oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan mental.

Namun demikian, media elektronik juga memiliki beberapa kelemahan, seperti:

- a) Tidak dapat mengulang siaran berita yang telah ditayangkan.
- b) Informasi yang disampaikan seringkali hanya bisa dinikmati sesaat karena pesan berlalu dengan cepat.
- c) Tidak semua tempat dapat dijangkau oleh gelombang penyiaran televisi.

Kendati memiliki sifat real-time yang menjadi keunggulannya, media elektronik terkadang juga menghadapi tantangan ketika pendengar atau pemirsa tidak dapat mengakses berita pada saat disiarkan. Hal ini menuntut stasiun radio atau televisi untuk melakukan pengulangan informasi atau siaran.

a) Radio

Salah satu jenis media elektronik yang populer adalah radio, yang merupakan media audio yang murah, merakyat, dan dapat diakses di mana saja.

Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan, dan memiliki kekuatan besar dalam merangsang imajinasi pendengarnya melalui suara yang disampaikan. Demikianlah beberapa keunggulan media radio sebagai media elektronik. Bersifat Langsung

- 1) Jangkauan Luas
- 2) Besifat Intraktif
- 3) Nilai Aktualitas berita lebih tinggi
- 4) Menarik
- 5) Informasi atau berita merangsang imajinasi pendengar
- 6) Pendengar bias mengikuti sajian informasi serta hiburan sembari melakukan aktifitas lainnya.

Dibalik keunggulannya sebagai media yang didengar, radio memiliki beberapa kelemahan, yaitu tidak dapat menunjukkan informasi atau berita yang disiarkan secara langsung. Radio lebih mengundang emosi pendengar karena kekurangan percakapan pada saat siaran yang seolah-olah berlangsung secara komunikasi tatap muka.

b) Televisi

Perkembangan media televisi saat ini, baik dalam program-programnya maupun dalam peningkatan teknologi baru, menawarkan cara-cara baru bagi publik dalam memanfaatkan sarana televisi di masa mendatang. Perubahan ini sangat mungkin akan mempengaruhi pola konsumsi informasi baru dan membentuk gaya hidup para pemilik dan penonton televisi. Televisi diartikan sebagai media komunikasi audio visual, yang menghadirkan berita dan informasi dengan orientasi produksi dari kenyataan. Fokus utama dari media televisi adalah penyajian suara dan gambar, yang menjadikannya lebih menarik dibandingkan radio.

Dampak pemberitaan melalui televisi sangat kuat karena menggabungkan aspek suara dan gambar, memberikan pengalaman yang lebih kuat kepada pemirsa. Televisi cenderung memiliki fungsi yang dominan dalam hal hiburan, meskipun juga berperan dalam memberi informasi dan mendidik. Beberapa kelebihan televisi antara lain:

- 1) Sifatnya yang Audio Visual: Televisi menyajikan informasi dengan cara yang dapat didengar dan dilihat secara langsung, memberikan pengalaman realistik kepada pemirsa sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 2) Aksesibilitas untuk Semua: Pemirsa televisi tidak dituntut untuk melek huruf seperti pada media cetak. Berita disampaikan oleh penyiar atau pembawa berita, sehingga pemirsa dari berbagai latar belakang dapat menikmati siaran tanpa harus membaca. Bahkan pemirsa yang tunanetra atau tunawicara masih dapat menikmati televisi karena informasi disampaikan secara verbal atau melalui bahasa isyarat.

Kelebihan ini menjadikan televisi sangat populer di kalangan masyarakat, menguasai hampir semua waktu luang individu. Televisi tidak hanya memberikan informasi secara efektif, tetapi juga menghibur dan menyatukan audiens melalui pengalaman audio visual yang kuat.

f. Kode Etik Jurnalistik Muslim

untuk pertama kalinya, kode etik jurnalistik dirumuskan pada masa revolusi tahun 1947, yaitu pada masa revolusi tahun 1947, yaitu pada konferensi

persatuan wartawan Indonesia (PWI) di Malang. Namun pada pertemuan tersebut perumusan kode etik bias dibidang belum sempurna. Kode etik jurnalistik yang dianggap masih kurang sempurna itu, diperbarui dan disempurnakan lagi di Jakarta pada tahun 1950 an. Proses penyempurnaan Kode Etik Jurnalistik oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) terjadi di Manado, Sulawesi Utara pada November 1983 melalui forum PWI. Selain itu, pada 2 Desember 1994 di Batam, Riau, melalui sidang gabungan pengurus pusat PWI dan Badan Pertimbangan dan Pengawasan (BPP) PWI, kode etik ini kembali diperbarui. Kode Etik Jurnalistik PWI (KEJ-PWI) yang telah diperbarui ini mulai berlaku resmi sejak 1 Januari 1995. Kemudian, pada 6 Agustus 1999 di Bandung, dideklarasikan tujuh Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) yang dibuat oleh 26 organisasi wartawan. Indonesia di era kebebasan. (Heri Romli, 2010:9) Kode etik wartawan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Wartawan Indonesia menghormati hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang benar
- 2) Wartawan Indonesia menempuh tata cara yang etis untuk memperoleh dan menyiarkan informasi serta memberikan identitas kepada sumber informasi
- 3) Wartawan Indonesia menghormati asas praduga tak bersalah, tidak mencampurkan fakta dengan opini, berimbang, dan selalu meneliti kebenaran informasi serta tidak melakukan plagiasi.
- 4) Wartawan Indonesia tidak memberikan informasi yang bersifat dusta, fitnah, sadis dan cabul, serta tidak menyebutkan identitas korban kejahatan susila
- 5) Wartawan Indonesia tidak menerima suapan dan tidak menyalahgunakan profesi
- 6) Wartawan Indonesia memiliki hak menolak dan menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record sesuai dengan kesepakatan
- 7) Wartawan Indonesia segera mencabbut dan melarat kekeliruan dalam pemberitaan serta melayani hak jawab.

Mengingat Kode Etik Wartawan tersebut yang telah disepakati

Di Bandung, oleh 26 organisasi, dinilai masih ada beberapa kekurangan yang perlu dilengkapi, terutama yang terjadi pada media pers elektronik di Indonesia. Dalam pertemuan yang dihadiri oleh 29 organisasi pers, Dewan Pers, dan Komisi Penyiaran Indonesia pada tanggal 14 Maret 2006, yang kemudian dilanjutkan dalam sidang pleno Dewan Pers pada tanggal 24 Maret 2006, diputuskan bahwa kode etik jurnalistik akan menggantikan kode etik wartawan Indonesia. Secara umum, Iswandi Syaputra menjelaskan bahwa prinsip kode etik jurnalistik mencakup enam poin, yaitu: kebenaran informasi, kejelasan informasi, pembelaan hak publik, tanggung jawab dalam pembentukan opini publik, standar pengumpulan dan penyiaran informasi, serta penghormatan terhadap integritas sumber (Pasrah 2008)

Dibawah ini beberapa hadist yang menerangkan tentang kode etik jurnalistik:

Pertama, sebagai hamba Allah, seorang wartawan muslim, baik secara pribadi maupun profesional, harus menyampaikan dan memperjuangkan kebenaran di mana pun dan kapan pun, dengan segala konsekuensinya. Hal ini

dapat dilihat pada firman Allah SWT di dalam Surat An-Nahl: 125 sebagai berikut(Nurfaizi Ramadhan 2021):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih menegtahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(QS An-Nahl Ayat 125)

Kedua, dalam menyampaikan informasi, wartawan muslim hendaknya melandasinya dengan itikad yang tinggi untuk senantiasa melakukan pengecekan kepada pihak-pihak yang bersangkutan sehingga tulisannya pribadi dan khalayak tidak akan dirugikan.31 firman Allah SWT sebagaimana dapat dibaca di dalam Surat Al-Hujurat:06:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيبُحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaanya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”(QS Al-Hujurat Ayat 06)

Ketiga, ketika menyampaikan karyanya wartawan muslim hendaknya menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam gaya bahasa yang santun dan bijaksana. Dengan demikian apa yang akan dapat dimengerti, dirasakan, dan menjadi hikmat bagi khalayak. firman Allah SWT Surat Al-Isra: 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا ۚ وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا

كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: ”Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaikbaiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Keduaduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali

janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.” (QS. Al-Isra Ayat 23)

Keempat, dalam melaksanakan tugas jurnalistik, hendaknya wartawan muslim melaksanakannya secara profesional dalam iklim kerja yang produktif, sehingga karyanya akan memiliki hasil yang optimal untuk selanjutnya akan dipandang sebagai aset utama perusahaan. Firman Allah SWT dalam Surat AnNisa: 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apa bila kumu menetapkan hukum diantara kehendak kamu menetapkannya dengan adil, sungguh, Allah yang baik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah maha mendengar maha melihat.” (QS AnNisa ayat 58)

Kelima, dalam melaksanakan tugas-tugasnya, wartawan muslim hendaknya menghindarkan sejauh mungkin prasangka maupun pemikiran negative sebelum menemukan kenyataan objektif berdasarkan pertimbangan yang adil dan berimbang dan diputuskan oleh pihak yang berwenang.³⁴ Firman Allah SWT dalam QS Al-Hujurat:12:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَّلَا يَغْتَبِ بَّعْضُكُمۡ بَعْضًا ۗ اَتُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمًا اَخِيْهِ مَيْتًا فَكْرِهْتُمْوْهُ وَاَتَّقُوا اللَّهَ ۗ اِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.” (QS Al-Hujurat Ayat 12)

3. Mahasiswa

Menurut KKBI Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institute atau akademi. Mereka terdaftar sebagai murid diperguruan tinggi yang disebut sebagai mahasiswa.

Siswoyo mengatakan, mahasiswa dapat didefinisikan sebagai seseorang yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri, swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat

kecerdasan dan kepandaian yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup.

Mahasiswa menurut beberapa ahli yang telah dipaparkan mahasiswa yang dimaksud dalam penulisan adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektualnya, dengan pemikiran – pemikiran cemerlang mahasiswa diharapkan bias membantu memberikan bantuan moril dan juga materil kepada masyarakat dan bangsa sebagai jurnalis yang berlatih jujur dan beretika baik dengan memberikan informasi yang tepat dan terpercaya.

Keilmuan jurnalis dalam dunia mahasiswa, berlatih jelas lebih penting dari pada pelajar. Sebab kegiatan menulis atau menjadi wartawan, lebih memerlukan keterampilan (skill) dan bukan sekedar pengetahuan. Selain dengan berlatih, skill juga akan datang secara otomatis kalau seorang terus menerus bekerja sambil memperbaiki diri. Keterampilan apapun, hanya akan meningkat apabila seseorang telah memiliki jam terbang cukup banyak (Desy Rossa Damaiyanti 2017).

B. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan buah hasil dari penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menjadi bahan rujukan peneliti-penelitian sebelumnya yang menunjukkan kesesuaian dengan judul dan sekaligus menjadi bahan referensi oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Larasati tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Program Talk Show Mata Najwa di Trans 7 dan Program Talk Show eos di Kompas Tv Terhadap Minat Profesi Jurnalis Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh program talk show Rosi dan Mata Najwa terhadap minat profesi jurnalis, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teori perbedaan individual, hasil dari penelitian adalah persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu beradadi subjek minat yang diteliti yaitu minat menjadi jurnalis, kemudian untuk ketidaksamaan nya berada pada metode yang digunakan, penelitian pada media serta studi kasus yang berbeda serta lokasi .
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah Haspiani tahun 2020 yang berjudul “Minat Menjadi Jurnalis Media Online Pada Mahasiswa Jurnalistik Program Studi Komunikasi Universitas Nasional” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menjadi jurnalis media online pada mahasiswa jurnalistik program studi komunikasi universitas nasional, peneliti ini menggunakan metode kualitatif serta melakukan teknik survey dimulai dari observasi dan kuesioner. Dengan penelitian ini persamaan antara peneliti ini dan penelitian terdahulu berada di metode kualitatif serta subjek minat yang diteliti sama yaitu minat menjadi jurnalis. Kemudian untuk ketidaksamaan nya berada pada teori yang digunakan, penelitian pada media serta studi kasus yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizi Ramadhan tahun 2021 yang berjudul “minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto penelitian ini bertujuan untuk menegetahui bagaimana minat mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri purwokerto untuk menjadi jurnalis, peneliti ini menggunakan metode kuantitatif serta melakukan penelitian lapangan.dengan penelitian ini persamaan antarara peneiliti dengan penilitian terdahulu berada di subjeknya yaitu minat menjadi jurnalis. Kemudian untuk ketidaksamaannya adalah metode dan teori yang digunakan serta studi kasus penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Rossa Damaiyanti pada tahun 2017 dengan judl “ Minat menjadi jurnalis pada mahasiswa ilmu komunkasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Raden Intan Lampung” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menjadi jurnalis pada mahasiswa ilmu komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, peneloiti menggunakan metode kualitatif serta melakukan teknik pengumpulan data lapangan menggunakan metode kualitatif serta melakukan teknik pengumpulan data lapangan yaitu kosioner, wawancara dan dokumentasi. Dengan penelitian persamaan antara peneliti dengan penilitian terdahulu berada di motode kualitatif serta subjek minat yang diteliti sama yaitu minat menjadi jurnalis, kemudian untuk ketidaksamaan nya berada di teori yang digunakan penelitian media serta studi kasus yang berbeda.

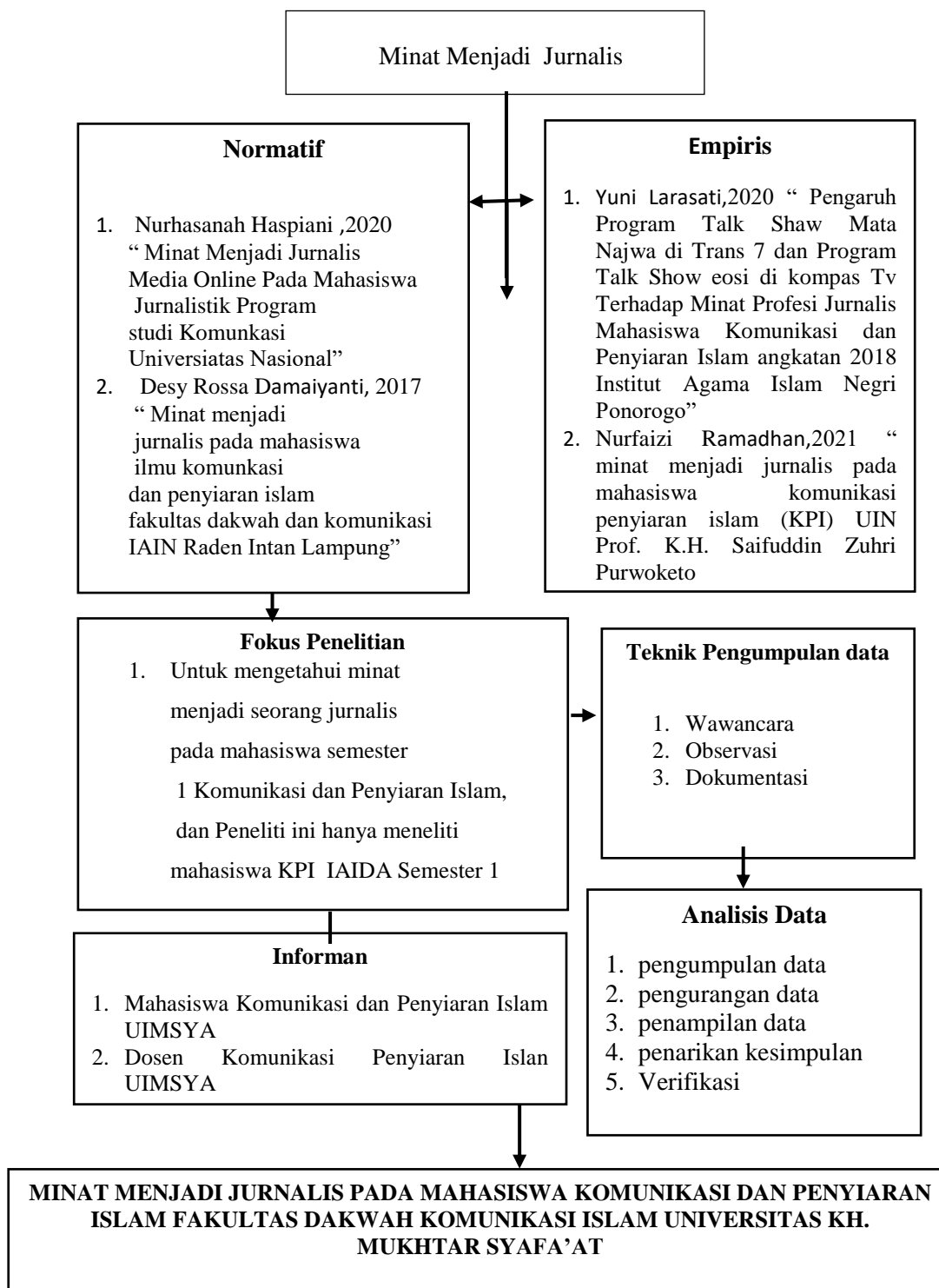
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Yuni Larasati (2020)	Pengaruh Program Talk Shaw Mata Najwa di Trans 7 dan Program Talk Show eosi di kompas Tv Terhadap Minat Profesi Jurnalis Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 Institut Agama Islam Negri Ponorogo	Berada pada subjeknya yaitu minat menjadi jurnalis	a. metode yang digunakan, metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif b. studi kasus dan lokasi penelitian
2	Nurhasanah Haspiani (2020)	Minat Menjadi Jurnalis Media Online Pada Mahasiswa Jurnalistik Program Studi Komunkasi Universiatas	a. berada pada subjeknya yaitu minat menjadi jurnalis b. sama sama menggunakan	a. Studi kasus penelitian dan teori yang digunakan b. tempat atau lokasi penelitian

		Nasional”	metode kualitatif	
3	Nurfaizi Ramadhan (2021)	minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwoketo	a. berada pada subjeknya yaitu minat menjadi jurnalis	a. metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif b. lokasi penelitian, studi kasus serta teori yang digunakan
4	Desy Rissa Daimayanti (2017)	Minat menjadi jurnalis pada mahasiswa ilmu komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Raden Intan Lampung	a. Metode yang digunakan sama sama menggunakan metode kualitatif b. berada pada subjeknya yaitu minat menjadi jurnalis	a. studi kasus dan teori yang digunakan b. tempat atau lokasi penelitian

C. Alur pikir penelitian

Alur pemikiran penelitian ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Alur pemikiran penelitian ini dibangun dengan tujuan untuk melakukan tindakan suatu penelitian. Pada penelitian ini yang akan diteliti yakni mengenai minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi islam UIMSYA.



Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengani berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta (Cholid Norobuko dan Ahmad, 1997:1). Agar skripsi ini berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan motode yang sesuai dengan permasalahnya yang dibahas dan relevan dengan teknik penulisan karya ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. Untuk mengedifinikasikan masalah yang berhubungan dengan minat jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam KH. Mukhtar Syafa'at.

Penelitian ini bersifat deskriptif, pendekatannya deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut. Dengan penelitian ini deskriptif kita tidak hanya puas bila hanya mengetahui apa masalahnya, akan tetapi ingin mengetahui juga bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Hal ini dikarenakan peneliti akan mendekripsikan dan juga menyajikan gambaran tentang "Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafa'at"

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul besar saya skripsi ini, maka peneliti menetapkan Universitas Islam KH. Mukhtar Syafa'at ini sebagai lokasi penelitian yang berlokasi di desa Blokagung Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti ini untuk penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian, untuk jangka waktu yang dibutuhkan peneliti kurang lebih satu bulan.

C. Informan

Informan penelitian adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, atau fakta dari suatu objek penelitian (Andi, 2010:147). Dari penjelasan tersebut peneliti memahami bahwa informan adalah atasan dan bawahan. Dimana terjadi komunikasi terus – menerus, karena informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, informan penelitian dipilih oleh peneliti yang dianggap terbaik untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Teknik penelitian informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik simple random sampling.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci dan informan utama. Informan kunci (Key Informan) adalah orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti. Berikut informan kunci dan informan utama:

1. Informan Kunci: Ka. Prodi
2. Informan Utama: Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ketua UKM Pers UIMSYA

D. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut sugiyono (2017:18) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan

sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu Probability Sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini menggunakan probability sampling. Menurut sugiyono (2017:82) “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” probability sampling terdiri dari simple random sampling, proportionate stratified random sampling, Disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling. *Pada penelitian ini menggunakan simple random sampling, menurut sugiono (2017:82) simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.*

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif yaitu “ data yang berbentuk kata, skema, dan gambar” (Sugiyono, 2015). Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum dan objek penelitian. Sumber data penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu, data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian meliputi:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap realita bentuk minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder penelitian ini adalah minat menjadi jurnalis pada mahasiswa yang diperoleh dari mahasiswa komunikasi penyiaran islam universitas islam kh. Mukhtar syafa'at secara langsung dan beberapa dosen komunikasi penyiaran islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam mengambil data lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses Tanya jawab secara lisan dari dua orang atau saling berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu kualitas wawancara ditentukan oleh, responden, pertanyaan, dan situasi wawancara (Kartini Kartono, 1996:32).

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu wawancara secara bebas apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Interview bebas terpimpin yaitu wawancara dilakukan dengan membawa sederet pertanyaan masih dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden (Sutrini Hadi, 127)

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan keadaan atau perilaku objek

sasaran. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terhadap subjek, aktivitas subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal lainnya yang dapat memberikan data tambahan terhadap hasil pengamatan dan wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan objek secara langsung atau peneliti terjun secara langsung ke objek penelitian.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2015).

Hal ini dilakukan karena untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan landasan teori dalam berbagai bentuk seperti foto ataupun video khususnya mengenai minat menjadi jurnalis pada mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

G. Analisis Data

Analisis kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata yang dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intraksi dokumen, pita rekaman), yang proses sebelumnya siap digunakan melalui pencatatan, penyuntingan, atau tulisan-tulisan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun keadaan teks yang diperluas. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan modek interaktif Miles dan Huberman. Proses penganalisaan data ini akan terus dilakukan sampai dengan memperoleh data jenuh. Terdapat empat aktivitas pada model interaktif ini, yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga akan diperoleh banyak dan sangat bervariasi. Pada pelaksanaannya hasil wawancara yang dilakukan dengan informan pada masing-masing unsur, baik pemerintah, kelompok organisasi, atau dengan masyarakat yang dicocokkan dengan data yang didapat pada saat observasi dan dari dokumentasi, sehingga tidak ada data yang diragukan dan sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam penelitian yang dilakukan reduksi akan dilakukan dengan memilah data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh akan disandingkan dengan teori yang digunakan agar menghasilkan temuan baru dalam penelitian tentang kerjasama pengembangan kawasan ini.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data

yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk-bentuk yang lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian sudah dilakukan.

3. Peyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk-bentuk yang lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian sudah dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.

H. Keabsahan Data

Menurut Umar Shidiq dan Mo. Miftachul Choiri (2019;90) menyimpulkan agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah metode triangulasi.

Menurut (Bungin, 2016: 198) mengungkapkan triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara. Lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melkaukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih praktis. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, fase ini terdiri dari fase persiapan, fase kerja lapangan, dan fase analisis data:

1. Tahapan Sebelum Lapangan

Menyusun rencana penelitian memasuki tahap ini, peneliti perlu memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun dalam rencana penelitian. Kualitas hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan desain penelitian dan pemahaman teori pengembangan.

2. Tahapan Lapangan

Pada fase tahap lapangan peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian sesuai dengan metode yang ditetapkan. Dalam penyusunan penelitian diperlukan suatu desain atau model, dalam penyusunannya diperlukan suatu strategi atau beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini dibagi sebagai berikut:

- a) Menentukan topik penelitian
- b) Tentukan studi yang dimaksud
- c) Definisikan analisis
- d) Mengidentifikasi topik dan objek peneliti
- e) Kumpulkan bahannya
- f) Temukan sumber data terkait
- g) Temukan tips menulis
- h) Menyusun kerangka pelaporan
- i) Jalankan uji indeks (tujuan, jenis, masalah) untuk mengumpulkan data dari sumber lain.

J. Sistematika penulisan

Dalam proposal penelitian ini, bagian pertama adalah nama penelitian, kemudian pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan kbatasan penelitian. Bagian kedua adalah kajian teori yang mencakup penelitian sebelumnya, studi teoritis dan kerangka pikir. Dan pada bagian ketiga yaitu metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, sistem penelitian dan kepustakaan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

sebelum kita masuk ke fakta keadaan sekarang dibagian tata usaha komunikasi dan penyiaran islam UIMSAYA, ada baiknya kita mengenal lebih dalam lagi tentang Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam itu sendiri, sehingga pengetahuan kita tentang keutentuan di objek tulisan utuh.

Universitas Islam Mukhtar syafaat sejarahnya tidak terlepas adanya jurusan Komunikasi dan penyiaran islam yang sejak tahun 04 April 2003 dan banyak melahirkan alumni. Pada tahun

2. Visi, Misi dan Tujuan Komunikasi dan Penyiaran Islam

a) Visi Komunikadi dan Penyiaran Islam

Menjadi Program Studi Yang Unggul dan Kompetitif Dalam Bidang Komunikasi Dan Penyiaran Islam Berbasis Pesantren Di Tingkat Nasional.

b) Misi Komunikasi dan Penyiaran Islam

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelajaran dalam bidang ilmu
- 2) komunikasi dan penyiaran islam yang multidisipliner dan berbasis research
- 3) Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam berbasiskearifan local
- 4) melaksanakan pengabdiankepada masyarakat berbasis research ilmu komunikasi dan penyiaran islam
- 5) melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan berbagai aktivitas komunikasi dan penyiaran islam

3. Tujuan Program Studi

- a) Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dan berdakwah secara professional, baik secara lisan maupun tulisan
- b) menghasilkan lulusan yang berkepribadian islami yang dapat enjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c) menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar metodologi ilu komunikasi dan penyiaranisla,sehingga mampu mengembangkan dan bertindak sebagai sarjana komunikasidan penyiaran islam
- d) menghasilkan lulusan yang mempunyai keahlian dalam memahami masalah keagaaan dan kemasyarakatan sesuai dengan bidang komunikasi dan penyiaran islam.
- e) menghasilkan lulusan yang memahami asas-asas pengolahan komunikasi dan penyiaran islam melalui berbagai media serta mampu memangku jabatan-jabatan sesuai dengan keahliannya.

4. Lembaga Kemahasiswaan

Organisasi Keemahasiswaan di tingkat universitas

- a) SEMA : Senat Mahasiswa
- b) DEMA U
- c) DEMA F
- d) HMPS
- e) UKM PRAMUKA
- f) UKM PADUAN SUARA
- g) UKM PERS
- h) UKM KSR
- i) UKM TEATER

- j) UKM OLAHRAGA
5. Struktur Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- a) Dekan : Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
 - b) Ketua Program Studi : Masykur, S.Sos.I., M.H.
 - c) Penyelenggaraan PS Pertama Kali : April 2003
 - d) Nomor SK Pendirian PS : Dj.II/36/03
 - e) Tanggal SK : 4 April 2003
 - Pejabat Penandatanganan SK : Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI
 - f) Nomor Akreditasi Tahun 2008 : 2008
 - g) Predikat Akreditasi : C
 - h) Nomor Akreditasi Tahun 2013 : NOMOR : O24/SK/BAN-PT/Ak – XV/S/I/2013
 - i) Predikat Akreditasi : B
 - j) Nomor Akreditasi Tahun 2017 : NOMOR : 4446/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017
 - k) Predikat Akreditasi : B
 - l) Alamat : PP. Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
 - m) No Telp Program Studi :
 - n) Email Program Studi : kpi@iaida.ac.id
 - o) Website : fdki@iaida.ac.id
 - p) Gelar yang diberikan : Sarjana Sosial (S.Sos)
6. Deskripsi Singkat Program Studi
- Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berada di payung Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan konsentrasi ilmu, yaitu;
- a) Broadcasting
 - b) Jurnalistik
 - c) Tabligh
 - d) Public Relation

B. Verifikasi Data Lapangan

Sesuai yang tertulis pada Bab III bahwasanya peneliti melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data yakni melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan pada minat jurnalis mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk melengkapi data-data dari penelitian yang diteliti.

Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara secara langsung dan tidak langsung dikarenakan terbatasnya waktu, wilayah, serta alat komunikasi yang terbatas pada narasumber yang merupakan anggota dari media cetak tersebut atau dari para pendahulu. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara baik dan teratur.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam secara langsung atau tidak langsung. Observasi dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juni. Setelah melakukan observasi maka dokumentasi diperlukan sebagai bukti yang nyata. Berikut adalah narasumber dari peneliti yang diteliti:

Tabel 4.1
Informan Penelitian

NO	Nama	Usia	Pekerjaan	Prodi
1	Indana Zulfa Husna	19 th	Mahasiswa	Kpi 23
2	Fina Zuwidatul F	19 th	Mahasiswa	Kpi 23
3	Iska Nur Mawarda	20 th	Mahasiswa	Psy 22
4	Diyah	20 th	Mahasiswa	Kpi 22
5	M Miftahul Ilham	20 th	Mahasiswa	Kpi 22
6	Zida	20 th	Mahasiswa	Kpi 22
7	Ilma Auliyana	20 th	Mahasiswa	Kpi 22
8	Naslia kauni wandira	21 th	Mahasiswa	Kpi 21
9	Fikrul Umam Al Hanif	21 th	Mahasiswa	Kpi 21
10	Abdul Hamid Majid S	21 th	Mahasiswa	Kpi 21
11	Azka Syafaat	21 th	Mahasiswa	Kpi 21
12	Mustaqirotu Uyunil M	22 th	Mahasiswa	Kpi 20
13	Puspita Sari	22 th	Mahasiswa	Kpi 20
14	Ula Masyrifatul k	23th	Mahasiswa	Kpi 20
15	Didin Ali Irfan	22 th	Mahasiswa	Kpi 20

Setelah penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bahwasanya sekian banyak mahasiswa Program Studi KPI, masih ada sedikitnya yang berminat untuk terjun di bidang jurnalistik. sekarang ini khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam lebih berminat dibidang broadcasting dan videografer.

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam berminat di bidang jurnalistik karena ada beberapa factor yang mempengaruhinya baik itu factor internal atau factor eksternal. Factor internal merupakan sesuatu yang membuat seseorang berminat yang berasal dari diri sendiri. Sedangkan factor eksternal merupakan sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri. Jurnalis yang diinginkan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universita KH. Mukhtar Syafaat itu jurnalis yang penuh dengan praktisi bukan materi. Seperti yang di katakan oleh bapak maskur selaku ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai berikut:

“jurnalis itu adalah sebuah profesi jadi untuk meningkatkan sebuah profesi itu mereka harus profesionalisme, dan untuk menjadikan mereka profesionalisme kita mengadakan yang namanya divisi yang dimana divisi itu sebuah organisasi yang lebih menjurus ke praktisinya dan harapannya untuk mahasiswa semester 2 sudah mulai mengikuti divisi tersebut” “Maskur, Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, wawancara (Banyuwangi, 26 Juni 2024)”.

Adapun yang dilakukan oleh ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk meningkatkan mahasiswa dengan cara menjadikan mereka profesionalisme dalam mengikuti devisi yang telah diadakan oleh prodi sendiri yang dimana devisi ini adalah salah satu organisasi langsung praktisi agar mahasiswa tidak bosan dan tidak terganggu oleh jadwal pelajarannya, karena devisi ini diadakan diluar jam kuliah.

Kemudian diungkapkan oleh ketua pers Universitas KH. Mukhtar Syafaat sebagai berikut”

“banyak alasan yang mendasari sih, misal karena banyaknya kegiatan dipondok sehingga mereka sudah males untuk mengikuti kegiatan kampus, juga banyak keterbatasan waktu untuk berdiskusi karena jam perkuliahan yang berbenturan, karena mereka juga memeikirkan absensi bagaimana agar tetap stabil, dan untuk menarik minat mahasiswa kpi saat ini kita lebih fokus untuk memperbaiki internalnya lebih mengembangkan karya teman teman pers dulu dengan harapan dengan adanya kegiatan ini teman teman lebih banyak berminat lagi dalam ukm pers kampus ini”
“Iska Nur Mawardah, ketua UKM Pers Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 26 Juni 2024)”

Dari perkataan tersebut menungkapkan bahwa mahasiswa sulit untuk membagi waktu karena memang masih bernaungan oleh yayasan dari dari pihak kampus kurangnya dukungan dalam mengikuti sebuah ukm yang ada di kampus, dan juga mengatakan bahwa mahasiswa kpi lebih sedikit daripada mahasiswa dari prodi lain.

Minat mahasiswa pada jurnalis pun sangat bervariasi, Seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa pada saat wawancara antara lain:

“ karena jurnalistik itu penuh dengan materi yang membuat saya bosan” “Fina Zuwidatul, puspitasari, mahasiswa KPI Angkatan 2023 & 2020 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara, (Banyuwangi, 25 Mei 2024)”

Karena jurnalistik itu penuh dengan materi yang membuatnya bosan itu mungkin salah satu yang hamper semua mahasiswa komunikasi penyiaran islam rasakan. Dipertegas oleh mahasiswa lainnya yang tidak berminat dalam bidang jurnalistik.

“ jurnalis itu terlalu rumit dan banyak aturannya dan memang saya tidak suka menulis, maka dari itu saya tidak berminat dalam bidang jurnalis ”” Zida, mahasiswa KPI angkatan 2022 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 25 Mei 2024)”

“ saya menyukai jurnalis, tapi ternyata ketika saya masuk didalam bidang tersebut guru praktisinya jarang hadir , akhirnya saya tidak berminat” “Ilma Auliyana, mahasiswa KPI angkatan 2022 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, reakamn suara, (Banyuwangi, 26 Mei 2024)”

“ waktu pelajaran terlalu banyak materi dan teori daripada praktiknya, makanya saya tidak berminat dibidang devisi jurnalisnya karena tidak jauh dari mata pelajaran yang dipaparkan oleh dosen” “Abdul Hamid Majid, Azka Syafaat, mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 27 Mei 2024)”

“tidak terlalu seru, karena sangat sangat membosankan buat saya yang ngantukan” “Didin Ali Irfan, Mustaqirotu Uyunil, mahasiswa KPI angkatan 2020 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 29 Mei 2024)”

Jurnalis itu terlalu rumit dan banyak aturannya dan saya juga tidak suka menulis maka dari itu saya tidak berminat dalam bidang jurnalis. Ada juga yang memaparkan dia berminat tapi terkendala oleh guru praktisinya yang tidak hadir, selanjutnya terlalu banyak materi dan teori daripada praktisinya dan tidak seru.

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh mahasiswa yang tidak berminat di bidang jurnalis. sebagian mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam pernyataannya tentang jurnalis hamper sama semua. Lebih banyak yang tidak minta daripada yang berminat. Padahal jurnalis itu bukan hanya tentang tulis menulis akan tetapi sebagian mahasiswa kpi beranggapan bahwa jurnalis itu tentang pintarnya menulis. mereka ber anggapan seperti itu karena mata kuliah jurnalis yang disampaikan oleh dosen sendiri mungkin membuat mereka bosan karena sedikitnya praktisi. Begitu berpengaruh mata kuliah yang ada di bangku kuliah ketika praktek dilapangan. Yang artinya dikelas tadi hanya sekedar teori yang menunjang lebih cepat paham ketika paraktek dilapangan.

Telah dipaparkan oleh mahasiswa yang berminat menjadi seorang jurnalis hanya saja salah satunya ada yang berminat karena sebuah paksaan, seperti yang dikatakan oleh mahasiswa KPI antara lain:

“ memang saya berminat menjadi seorang jurnalis akan tetapi guru praktisinya tidak pernah datang” “Indana Zulfa Husna, mahasiswa KPI angkatan 2023 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 25 Mei 2024)”

“ saya awalnya masuk di bidang jurnalis karena paksaan, tapi untuk sekarang saya nyaman” “Fikrul Umam, mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, (Banyuwnagi, 28 Mei 2024)”

“ karena jurnalistik itu penting banget, apalagi jurnalistik itu sangat membutuhkan latar belakang kepenulisan, kita itu dalam apapun itu butuh kepenulisan orang dangang aja butuh kepenulisan apalagi untuk pendidikan saat ini itu apa apa butuh kepenulisan, jadi jurnalis itu sembagai jembatan pertama untuk bisa menulis” “Naslia Kauni W, mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwnagi, 28 Mei 2024)”

“ karena latar belangu memang sukak menulis sampai saya pernah membuat sebuah cerpen, dengan saya mengikuti jurnalis ini saya akan mematangkan dan mempelajari lebih dalam tentang jurnalistik” “Diyah, mahasiswa KPI angkatan 2022 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 26 Mei 2024)”

“ saya suka jurnalis karena saya ingin memperdalam aja tentang ilmu jurnalis” “Ula Masyrifatul K, mahasiswa KPI angkatan 2020 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 29 Mei 2024)”

“bahasa minat aslinya belum ada, cumak saya tertarik karo perkara yang tidak ditertariki oleh orang lain, juga melihat film film yang ada itu asal mulanya juga dari jurnalistik yang berdampak besar, soalnya ter angkat nya kasus kasus itu juga dari jurnalistik” “Miftahul Ilham, mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Muhtar Syafaat, wawancara, (Banyuwnagi, 27 Mei 2024)”

Dari ungkapan yang disampaikan oleh beberapa mahasiswa mereka minat tapi juga ada alasan tertentu yang terkadang membuat mereka malas seperti guru praktisinya yang tidak pernah hadir waktu devisa jurnalistik, da nada juga beberapa karena paksaan.

Selain itu untuk menumbuhkan minat mahasiswa agar minat jurnalis yang ada di Komunikasi dan Penyiaran Islam yang disampaikan oleh ketua UKM PERS Isna Nur Mawarda sebagai berikut:

“ harapanya semoga dari kampus kita diberi fasilitas yang lengkap, dan mendukung sebuah organisasi UKM PERS yang ada di kampus, untuk diberi keringanan dalam perizinan mata kuliah” “Isna Nur Mawardah, ketua Pers Universitas KH. Mukhtar Syafaat, media chat, (Banyuwangi, 26 Juni 2024)”

Tentunya minat mahasiswa itu akan berkembang jika ada dukungan dari kampus itu sendiri, agar mahasiswa bisa maksimal dalam mengembangkan UKM PERS yang ada di kampus, sehingga bisa menarik minat mahasiswa untuk mengikuti UKM PERS khususnya mahasiswa KPI.

Ada beberapa yang dipaparkan oleh salah satu mahasiswa untuk menarik minat mahasiswa KPI dalam bidang jurnalistik sebagai berikut:

“ sebenarnya jawaban ini cuma satu yaitu menyadarkan, dan cara menyadarkan itu ada beberapa cara yang pertama kita buktikan kalau kepenulisan itu penting apalagi sekarang dalam pendidikan skripsi, jurnal thesis karena semua itu butuh kepenulisan, kita buktikan kalau disana itu kita butuh, terus yang kedua kita membutuhkan seninya dalam menulis, kita tunjukkan kalau menulis itu juga ada seninya dan sangat penting”” Naslia Kauni, mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, wawancara (Banyuwangi, 28 Mei 2024)”

dari perkataan salah satu mahasiswa adalah untuk menyadarkan mereka tentang jurnalis, dan memberi pengertian bahwa jurnalis itu bukan tentang tulis menulis saja akan tetapi jurnalis itu banyak macamnya, dan memberi pengertian kepada mahasiswa KPI bahwa jurnalis itu sangat penting dalam bidang apapun.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil teknik observasi, wawancara kepada informan dan menganalisis dokumen, menyesuaikan peristiwa dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, peneliti akan menjelaskan hasil secara sistematis dalam pembahasan deskriptif terkait “Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam”

A. Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tujuan dari penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengetahui minat menjadi seorang jurnalis, setelah itu peneliti memberikan interpretasi dan pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

Menurut peneliti ada beberapa alasan minatnya mahasiswa KPI pada jurnalis itu karena terpaksa. Tapi ketika mereka sudah terjun langsung pada bidang jurnalis, ternyata merasa nyaman karena menurutnya menjadi seorang jurnalis itu bisa menambah sebuah wawasan, melatih public speaking, dan bisa bersosialisasi dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh zaenuddin HM, 2011: untuk menjadi seorang jurnalis itu ada beberapa syarat seperti, bisa dan hobi menulis, terampil berbicara, peduli dan cinta bahasa, senang bergaul dengan banyak orang, senang berpetualang, menyukai tantangan, siap bekerja dibawah tantangan, panjang telinga, hidung panjang, dan jujur. Ada juga yang mengatakan bahwa seorang jurnalis itu sangat dibutuhkan dimanapun dan kapanpun, seperti seseorang yang membuat sebuah film yang dimana itu semua berawal dari seorang jurnalis.

Di dalam minat mahasiswa dibidang ini ada beberapa factor yang dialami oleh mahasiswa yaitu, faktor internal. Factor internal adalah suatu fakator yang membuat seseorang berminat yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Rina Dwi Muliani and Arusman: 2022).

Dari faktor tersebut mahasiswa KPI termotivasi minatnya dibidang multimedia dan broadcasting.. Walaupun ada beberapa kendala yang mereka alami selama menjadi seorang jurnalis, tapi hal itu tidak membuat mereka putus asa untuk tetap mempelajari tentang jurnalis,dan mereka akan terus berusaha mencari inisiatif untuk melatih skill jurnalisnya.

Hasil dari penelitian tentang minatnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas KH. Mukhtar Syafaat ternyata masih sangat rendah.

B. Tidak Minatnya Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dalam Jurnalistik

Tujuan dari penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengetahui minat menjadi seorang jurnalis, setelah itu peneliti memberikan interpretasi dan pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

Meneurut peneliti alasan mahasiswa KPI tidak berminat dalam bidang jurnalistik dikarenakan fikiran mereka jurnalis itu hanya tentang tulis menulis yang akhirnya mereka ber anggapan bahwa seorang jurnalis itu sangat membosankan dan banyak aturan yang ada di UU Jurnalistik, padahal jurnalistik itu tidak hanya tentang tulis menulis akan tetapi ada jurnalis elektronik yang disebarkan lewat media massa salah satunya radio, seperti yang dikemukakan oleh kustadi suhandang, 1960: pada tahun 1950- an jurnalistik dikelompokkan sebagai : saran (media) dan media itu di bagi menjadi dua media cetak seperti jurnalistik harian, majalah, dan Koran berita, dan juga media elektronik seperti jurnalistik radio, televise, dan film.

Untuk mahasiswa KPI sendiri mereka lebih tertarik dibidang multi media dan broadcasting salah satu media yang bersifat dengar . seperti yang dijelaskan bahwa

penyebaran informasi lebih cepat menggunakan media online daripada media offline karena lebih suka mendengar daripada membaca dan lebih luas.

Dan mereka lebih berminat dibidang multi media dan broadcasting dengan Alasan menurut mereka dua bidang tersebut sangat menyenangkan dan tidak membosankan, karena dari dua bidang tersebut lebih banyak praktisi daripada teori, selain itu mereka lebih fokus untuk menjadi seorang konten creator daripada seorang wartawan. Walaupun jurnalis itu bukan hanya tentang tulis menulis ataupun mencari berita yang akurat akan tetapi semua mahasiswa menganggap bahwa seorang jurnalis seperti itu..

Salah satu jurnalis yang diminati oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah jurnalis di bidang broadcasting yang mana jurnalis ini lebih banyak ke praktisinya seperti siaran radio dan menjadi penyiar berita karena mereka lebih suka melatih public speaking dan menyebarkan informasi secara langsung daripada menjadi seorang wartawan. Dari faktor tersebut mahasiswa KPI termotivasi minatnya dibidang elektronik radio. Hal tersebut menunjukkan meskipun rendah mahasiswa menjadi seorang jurnali, masih ada sedikit mahasiswa yang memang benar- benar berminat menjadi seorang jurnalis. Dengan harapan kedepannya mereka bisa menjadi seorang jurnalis yang professional, bisa menyampaikan dakwah lewat media-media, sesuai dengan prinsip dakwah kita ammar ma'ruf nahi munkar dan jadi kita menyampaikan informasi atau berita itu dengan benar bukan mengada-ngad

Meskipun radio sebagai media memeiliki kelemahan, namun mahasiswa banyak yang bernimat dimedia ini karena mereka menganggap berbicara saja itu lebih mudah dibandingkan untuk menulis atau membuat suatu karya tulis yang diterbitkan

Alasan mahasiswa berminat dibidang broadcasting yaitu menurut mereka malalui itu lebih mudah menyampaikan informasi lebih cepat, tidak berbelit-belit, tidak perlu menulis hanya bermodalkan suara saja dan pendengar pun lebih mudah mendapatkan informasi pada saat bekerja hanya tinggal mendengarkan.

Implementasi atau penerapan jurnalis merupakan cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah menggunakan minat-minat mahasiswa yang telah ada. Saat ini sudah ada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam yang tlah aktif di dunia broadcasting. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam tersebut benar-benar berminat untuk menjadi seorang jurnalis di bidang broadcasting. Meskipun baru sedikit sekali mahasiswa yang menyalurkan minatnya, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa didalam pembelajaran yang telah di berikan oleh dosen tersebut. Akan tetapi perlu di ingatkan lagi agar mahasiswa lebih berminat baik itu dibidang jurnalis maupun broadcast.

Analisa penulis keseleruhan bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan bahwa mahasiswa yang berminat dibidang jurnalis baik itu cetak maupun elektronik sangat rendah, dikarenakan banyak aturan dan sangat membosanka, akan tetapi ketika mahasiswa mempunyai minat yang tinggi maka mereka akan terus mencari tahu apa itu jurnalistik dan terus mempelajari tentang jurnalistik seperti yang dikemukakan oleh purwanto,2010:66: Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Jadi jika mahasiswa minat terhadap jurnalistik maka hasil minat jurnalisti di Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak mungkin rendah.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai “ Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

bahwa mahasiswa KPI menunjukkan minat untuk bidang jurnalistik sangat rendah. dikarenakan mereka menganggap bahwa jurnalis itu sangat membosankan dan banyak aturan yang ada pada UU Jurnalistik tidak hanya itu mereka tidak berminat karena faktor guru praktisi yang tidak pernah hadir saat pelatihan devisi dan juga dosen mata kuliah jurnalistik menurut mereka membosankan karena lebih banyak teori daripada praktik yang akhirnya membuat mereka tidak tertarik dalam dunia jurnalistik, karena mereka menganggap jurnalis itu hanya tentang tulis menulis yang membuat mereka lebih banyak menguras pikiran.

Dan mahasiswa yang benar benar minat pada bidang jurnalis itu dikarenakan mereka memang hobi atau mulai dari paksaan yang akhirnya menjadi terbiasa.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk bisa meningkatkan minat mahasiswa lebih tinggi maka peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Pihak Prodi dapat mencari Dosen Praktisi Khusus
2. diharapkan guru praktisi selalu hadir saat praktik devisi
3. membuat agenda tentang jurnalis semenarik mungkin
4. Sering membuat kelas atau kegiatan outdoor
5. diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pembaca

Daftar Pustaka

- Abdul Hamid Majid, Azka Syafaat, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 27 Mei 2024
- Ahmadi dkk. 1997. "Metode Penulisan" Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Assegaf, Djafar.1991."Jurnalistik Masa Kini". Jakarta: Ghalia Indonesia
- Desy Rossa Damaiyanti. 2017. "Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung." : 40.
http://repository.radenintan.ac.id/1026/3/BAB_II_SIAP_CETAK.pdf.
- Didin Ali Irfan, Mustaqirotu Uyunil, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2020 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 29 Mei 2024
- Diyah, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2022 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 26 Mei 2024
- Fina Zuwidatul, puspitasari, wawancara dengan mahasiswa KPI Angkatan 2023 & 2020 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 25 Mei 2024
- Fikrul Umam, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 28 Mei 2024
- Gujarati, Domadar, and Dawn Porter. 2010. "Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Snunan Kalijogo."
https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5567/1/BAB_I%2C_IV%2C_DAFTAR_PUSTAKA.pdf.
- Himat, M. Dan Mahi, H. 2018. "Jurnalistik: Literary Journalism". Jakarta: Prenadamedia Group
- Ilma Auliyana, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2022 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekamn suara, Banyuwangi, 26 Mei 2024
- Indana Zulfa Husna, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2023 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 25 Mei 2024
- Iska Nur Mawardah, wawancara dengan ketua UKM Pers Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Chat, Banyuwangi, 26 Juni 2024
- Maskur, wawancara dengan ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 11 Juni 2024
- Miftahul Ilham, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Muhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 27 Mei 2024
- Naslia Kauni W, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2021 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 28 Mei 2024
- Nurfaizi Ramadhan. 2021. *Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.*
- Pasrah, Heri Romli. 2008. "Kode Etik Jurnalistik Dan Kebebasan Pers Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Jurnal Penelitian Agama IX(2): 296–313.*
https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8358/1/HERI_ROMLI_PASRAH_KODE_ETIK

JURNALISTIK DAN KEBEBASAN PERS DALAM PERSPEKTIF ISLAM.pdf.

- Poerwanto, N. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmah, Yuliani. 2019. "Minat Dan Motivasi Belajar Bahasa Jepang (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia 2016/2017 FIB Undip)." *KIRYOKU* 3(1): 1. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku/article/view/22310>.
- Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, and Arusman Arusman. 2022. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2(2): 133–39. <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/1684>.
- Sugiyono, 2015. " Metode Penelitian Kombinasi". Bandung Alfabeta
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor -Fakto yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Ula Masyrifatul K, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2020 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekamn suara, Banyuwangi, 29 Mei 2024
- Unique, Aflii. 2016. "minat jurnalis pada literasi di Universitas Raden Intan Lampung." (0): 1–23. http://repository.radenintan.ac.id/1026/3/BAB_II_SIAP_CETAK.pdf.
- Zaini, Ahmad. 2019. "Dakwah Melalui Media Cetak." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2(2): 65–75. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/500/488>.
- Zida, wawancara dengan mahasiswa KPI angkatan 2022 Universitas KH. Mukhtar Syafaat, rekaman suara, Banyuwangi, 25 Mei 2024

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

a. Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
 No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.29/UIMSya/FDKI/C.8/III/2024
 Lamp. : -
 Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

N a m a : FUJA AULIYA
 NIM : 2012111038
 Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Alamat : Krajan - Kluncing - Licin - Banyuwangi
 HP : 082143267886
 Dosen Pembimbing : Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Kh. Mukhtar Syafa'at"

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banyuwangi, 25 Maret 2024



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
 NIY : 3150128107201

b. Surat Keterangan Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokgung - Banyuwangi
 Jalan PP. Darussalam Blokgung Banyuwangi 68491
 No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/35/UIMSYA/FDKI/C.8/V/2024
 Lamp. : -
 Hal : SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokgung Banyuwangi, menerangkan bahwa :


N a m a	: FUJA AULIYA
NIM	: 2012111038
Fakultas	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat	: Krajan - Kluncing - Licin - Banyuwangi
HP	: -
Dosen Pembimbing	: Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **"Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat"**

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

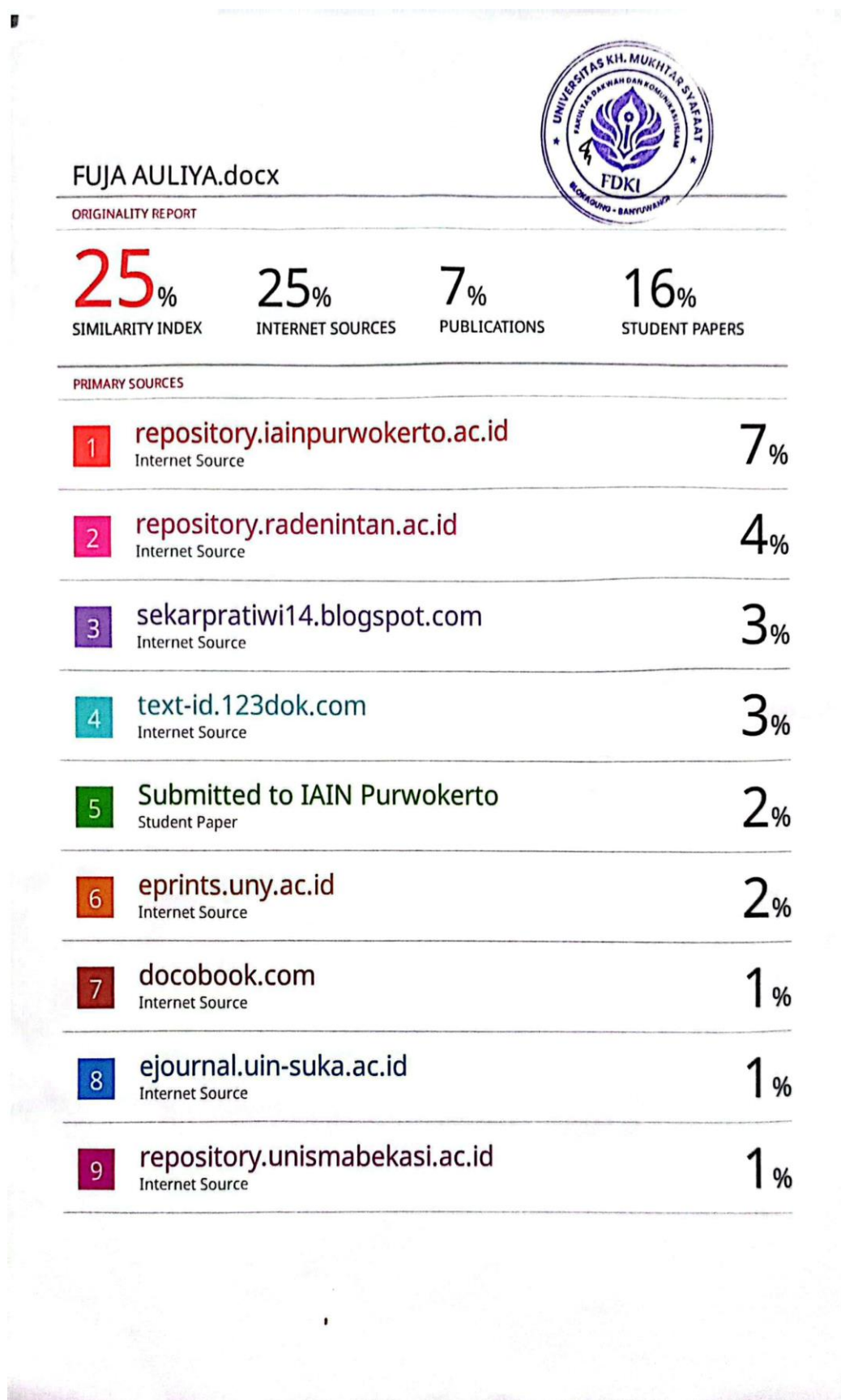
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banyuwangi, 05 Juli 2024



FDKI
Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
 0128107201

2. Plagiat



3. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
 Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
 No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuja Auliya
 NIM : 201211038
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa
 Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Universitas Khl. Mukhtar Syafaat

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Bimbingan Seminar Proposal	29-11-2023	
2	Revisi I Seminar Proposal	10-12-2023	
3	Revisi II Seminar Proposal	22-12-2023	
4	Bimbingan Sidang Proposal	29-12-2023	
5	Bimbingan Pra Sidang	13-02-2024	
6	Bimbingan BAB 4	07-05-2024	
7	Bimbingan BAB 5	29-05-2024	
8	Bimbingan 1 dan 6	24-06-2024	
9			
10			
11			
12			

Blokagung, 29-06-2024

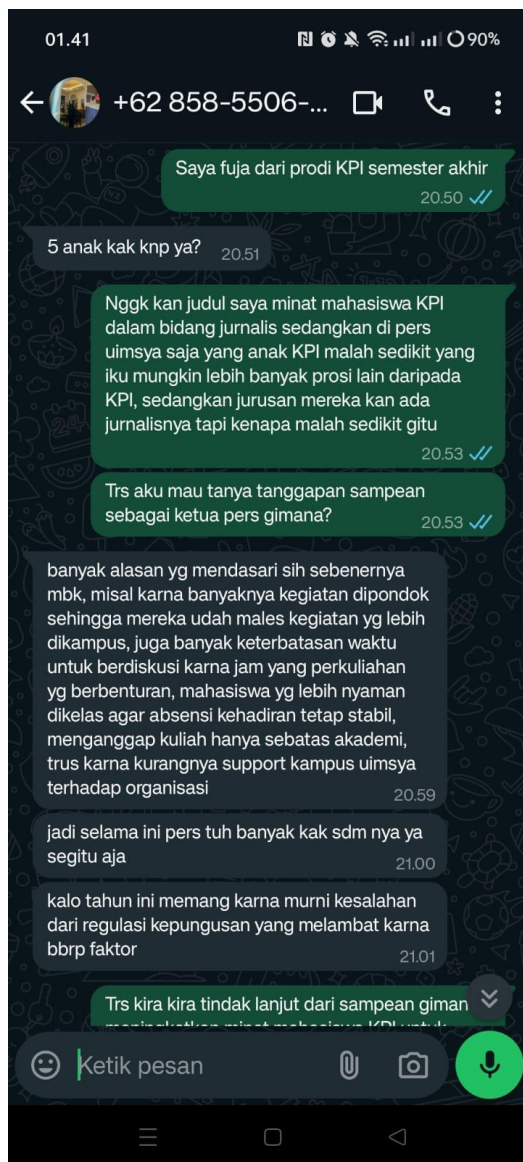
Ketua Prodi
 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maskur, S.Sos.I, MH
 NIPY. 3150505078101

4. Dokumentasi



**Wawancara Dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Yang Berminat
dan tidak berminat Dengan Jurnalistik**



Wawancara Dengan Ketua Ukm Pers Universitas KH. Mukhtar Syafaat

5. Biodata Diri

BIODATA PENULIS

Nama : Fuja Auliya
 TTL : Banyuwangi, 20 Desember 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 NIM : 2012111038

 Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
 Alamat : Dsn.Krajan, Rt.001/Rw.003, Desa. Kluncing, Kecamatan. Licin, Kab.
 Banyuwangi
 Email : fujaalya12@gmail.com
 Instagram :fujaalya_

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	Jurusan
Paud	2006	2008	Paud Seruni	
SD	2008	2014	SDN 1 Kluncing	
SMP	2014	2017	SMP Plus Darussalam	
SMK	2017	2020	SMK Darussalam	Teknik Komputer dan Jaringan
KULIAH	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Komunikasi Penyiaran Islam

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode Aktif
1	HMPS KPI	Bendahara	2020-2021
2	DEMA FDKI	Sekretaris	2021-2022
3	DEMA U	Sekretaris	2022-2023
4	KELUARGA SANTRI BANYUWANGI	Ketua	2022-Sekarang